

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *financing to deposit ratio* dan *return on asset* terhadap *capital adequacy ratio* pada PT. Bank Syariah Mandiri, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. *Financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dimana semakin besar *Financing to deposit ratio* maka *Capital Adequacy Ratio* akan semakin besar yang diperoleh bank akan semakin besar pada PT. Bank Syariah Mandiri periode tahun 2008-2013. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel FDR terhadap CAR memiliki pengaruh positif, artinya jika FDR mengalami peningkatan maka CAR juga akan mengalami peningkatan.
2. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hal ini berarti bahwa kondisi ROA yang lebih besar dalam satu periode tidak secara langsung memberikan penurunan laba pada periode yang sama. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel ROA terhadap CAR memiliki pengaruh negatif atau berbanding terbalik, artinya jika ROA mengalami peningkatan maka CAR pun akan menurun.

3. *Financing To Deposit Ratio* dan *Return On Asset* secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh yang cukup besar terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Besarnya pengaruh *Financing To Deposit Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* adalah 60,6 persen. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin besar *Financing to deposit ratio* serta *Return on asset* akan meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* di Bank Syariah Mandiri periode 2008-2013

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka sedikit saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

A. Bagi perusahaan yang diteliti

1. Kondisi *Financing To Deposit Ratio* (FDR) pada PT Bank Syariah Mandiri dapat ditingkatkan dalam pemberian kredit atau pembiayaan dana pihak ketiga dengan selalu menjaga kestabilan keuangan bank tersebut. Dengan melihat variabel FDR diharapkan perusahaan mampu memberikan kredit terhadap masyarakat untuk meningkatkan keuntungan.
2. Peningkatan *Return On Assets* (ROA) atau tingkat profitabilitas yang optimal dapat dilakukan pihak PT Bank Rakyat Indonesia Syariah dengan mengurangi biaya operasional agar dapat disalurkan untuk kegiatan lain yang lebih bermanfaat misalnya melalui ekspansi kredit dengan manajemen resiko yang tepat dan sesuai agar pengelolaannya

dapat semakin optimal, sehingga tingkat profitabilitas perusahaan tercipta setinggi mungkin.

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal yang ditentukan oleh Bank Indonesia dapat ditingkatkan oleh pihak bank tentunya dengan selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut. Dengan melihat variabel CAR diharapkan perusahaan mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank.

